

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Realitas perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan pada era globalisasi zaman sekarang sangat pesat. Perkembangan ini akan terus berkembang sesuai kemajuan perkembangan manusia itu sendiri. Perkembangan ini mengakibatkan penurunan dalam pendidikan khususnya belajar membaca dikalangan masyarakat.¹ Pendidikan nasional ini memiliki tujuan untuk memajukan peradaban bangsa, merubah watak, dan keahlian yang dimiliki seseorang. Pendidikan ini juga memiliki tujuan merubah segala potensi yang dimiliki oleh siswa yang dapat menjadikan siswa menjadi manusia yang memiliki iman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki akhlak yang mulia, berakal, dan memiliki sifat yang bertanggung jawab pada semua hal yang siswa lakukan.

Mengingat betapa pentingnya pembelajaran agama pada peserta didik pemerintah telah membagi lembaga sekolah menjadi 3 diantaranya: pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal.² Dalam proses belajar mengajar tentunya membutuhkan seorang guru.³

Al-Qur'an merupakan salah satu kitab yang dijadikan pedoman oleh seluruh umat Allah yang ada di dunia yang beragama Islam diseluruh dunia.

¹ Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an*, Pimpinan Pusat TPQ An-Nahdliyah, Tulungagung, 2008, hal. 1.

² Urip Triono, *Kepimpinan Transformasional dalam Pendidikan*, CV Budi Utama Yogyakarta, 2019, hal. 17.

³ Khusnul Wadan, *Guru Sebagai Profesi*, CV Budi Utama, Yogyakarta, 2019, hal. 108.

Oleh karena itu, sangat dianjurkan umat Islam memahami isi Al-Qur'an. Kitab suci Al-Qur'an ini mengandung kebenaran, penuntun, serta petunjuk bagi manusia menjalani segala kegiatan yang ada di dunia dan akhirat.⁴ Untuk menuju sebuah pemahaman yang *kaffah* tentunya tidak lepas dari kemampuan melihat, membaca, memahami, dan mendalami semua yang tercantum dalam ayat kitab suci Al-Qur'an. Adanya pengaruh globalisasi diberbagai bidang menjadikan seorang berkurang dalam mendalami Al-Qur'an. Apabila anak tidak dibekali dan diimbangi ilmu agama termasuk salah satunya belajar tentang ayat-ayat yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an mengakibatkan kepribadian dan keahlian yang dimiliki siswa tentang belajar membaca kitab suci Al-Qur'an ini akan berkurang.⁵

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {١} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {٢} أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {٣}
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {٤} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {٥}

Artinya:

“Bacalah dengan menyebut nama Allah yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-Alaq: 1-5)⁶

Qoro'a disini memiliki arti melisankan apa yang telah dilihat, yang mana dari melihat seseorang dapat memahami dan melisankan apa yang telah

⁴ Ahmad hamid, *Sekelumit Kandungan Isi Al-Qur'an*, Syiah Kuala University Press, 2015, hal.1.

⁵ Shabri Shaleh Anwar dan Jamaluddin (Ed), *Pendidikan Al-Qur'an Kh. Bustani Qadri*, Pt. Indragiri, Indragilir Hilir, 2020, hal.116.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung, Depongoro, 2009, hal 597.

dilihat. Sehingga seorang tersebut dapat belajar dengan baik dan sesuai yang telah diharapkan. Sedangkan membaca disini yang dimaksud tentang membaca Al-Qur'an yaitu melihat tulisan berupa ayat-ayat yang tertulis dalam kitab suci Al-Qur'an, membunyikan apa yang telah dilihat dengan tepat sesuai dengan tajwid, dan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan untuk menghindari terjadinya perubahan makna dalam kitab suci yakni Al-Qur'an.⁷ Proses pembelajaran dalam kelas secara intensif sangat diharapkan, agar siswa memiliki keahlian dalam bidang Al-Qur'an.

Mempelajari kitab suci Al-Qur'an tentunya membutuhkan metode/cara yang tersusun secara rapi sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan. Metode tentang mempelajari kitab suci Al-Qur'an zaman sekarang sangat banyak. Tetapi, kebanyakan metode tersebut hanya menarik perhatian santri tanpa memperhatikan ilmu tajwid.⁸ Penguasaan ilmu-ilmu tajwid tersebut seharusnya diberikan pada usia kanak-kanak sehingga ketika sudah dewasa mereka ketika membaca Al-Qur'an sudah memenuhi kaidah-kaidah yang telah ditetapkan dengan benar dan baik tanpa ada kesalahan.

Termasuk pendidikan non formal yang ada di Jelu yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda telah menerapkan belajar mengajar Al-Qur'an metode An-Nahdliyah. Metode An-Nahdliyah ini adalah metode dari pengembangan metode baghdadiyah yang disusun oleh lembaga pendidikan

⁷ Moh Roisul Ma'had, "Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Metode Thoriqoty", *Hamalatul Qur'an*, Vol. 1, No. 02, Desember 2020, hal, 33.

⁸ M. Romadlon Habibullah, "Baca Ulis Al-Qur'an Dengan Meode Jet Tempur di Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Payaman Ngrayo Bojonegoro", *JURMIA*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2021, Hal.30.

di Tulungagung. Metode ini pada proses pembelajarannya lebih ditekankan dengan kesesuaian dan teraturan bacaan pada ketukan.⁹ Mayoritas pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Jelu lulusan dari berbagai pondok salafi dan modern. Mereka dalam mengajar juga dibekali dengan ilmu-ilmu tentang metode An-Nahdliyah. Dimana guru-guru setiap 1 tahun sekali diharuskan mengikuti *up grade* metode An-Nahdliyah dan setiap 3 bulan sekali mengadakan evaluasi. Metode An-Nahdliyah yang diterapkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda ini ikut mabin Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Bojonegoro.

Banyak anak-anak yang mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Jelu disebabkan dengan adanya faktor-faktor, antaranya kurang faham tentang pendidikan agama, tidak sesuai dengan tajwid dalam membaca Al-Qur'an, dan orang tua yang mementingkan pekerjaannya tanpa memperhatikan pendidikan anak.¹⁰

Hasil dari wawancara dengan salah satu ustadzah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nuru Huda Jelu yaitu ustadzah Ita Fatonah, beliau menuturkan bahwa banyak halangan yang harus diselesaikan yaitu santri masih sulit dalam memahami dan melisankan huruf hijaiyah, makhorijul hurufnya yang masih sesuai dengan ilmu tajwid, dan adanya tuntutan dari orang tua santri harus naik jilid setiap bulannya tanpa melihat kemampuan anak tersebut, dan

⁹ Idha Vera Sophya dan Saiful Mujab, "Metode Baca Al-Qur'an", *Elementary*, Vol. 2, No. 2, Desember 2014, hal. 339.

¹⁰ Wawancara dengan Moh Yahya, 20 Maret 2022 Pukul 15.00 di Rumah Moh Yahya.

masih banyak anak yang putus ngaji dengan alasan banyak kegiatan di sekolah formal.¹¹

Berbagai permasalahan diatas peneliti tertarik dengan lembaga pendidikan non formal yaitu di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ada di desa Jelu dengan judul **“Upaya Guru dalam Membentuk Kualitas Membaca Al-Qur'an melalui Metode An-Nahdliyah pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Jelu Ngasem Bojonegoro”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apa upaya guru dalam membentuk kualitas membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Jelu Ngasem Bojonegoro?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru dalam membentuk kualitas membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Jelu Ngasem Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan upaya guru dalam membentuk kualitas membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Jelu Ngasem Bojonegoro?
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru dalam membentuk kualitas membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Jelu Ngasem Bojonegoro?

¹¹ Wawancara dengan Ita Fatonah, 21 Maret 2022 Pukul 15.15. di Rumah Ita Fatonah.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna berbagai pihak antaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini semoga mampu memberikan pemikiran dan keilmuan tentang pembelajaran agama Islam khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an serta dapat menambah pemahaman, wawasan, serta dapat berpikir dan menganalisis masalah khususnya dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dibidang pendidikan agama Islam, khususnya kegiatan belajar mengajar membaca kitab suci Al-Qur'an.

b. Bagi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda

Sebagai bahan pengembangan, pedoman, pertimbangan, masukan, dan sebagai bahan evaluasi dalam proses kegiatan belajar mengajar membaca kitab suci Al-Qur'an lebih efektif.

c. Bagi Santri

Santri sebagai generasi penerus diharapkan dapat mencintai dan mengamalkan ajaran-ajaran kitab suci Al-Qur'an, sehingga dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberi motivasi dan wawasan yang luas.

E. Definisi Operasional

1. Guru

Kata guru didalam bahasa arab dari kata *al-Mualimah* dan *al-Mudarrisah* yang berarti pengajar laki-laki, sedangkan pengajar perempuan dibedakan dengan *al-Mu'alimah* dan *al-Mudarrisah*. Kata *ustadz* dalam literatur pendidikan Islam disebut pengajar laki-laki dan pengajar perempuan *ustadzah*. Sedangkan dalam konteks guru pendidikan agama Islam sering disebut dengan kata *mudarris*, *murabbi*, *mu'allim*, *mursyid* dan *mu'addib*.¹²

Orang yang bertanggung jawab dalam kemajuan anak tentang pendidikan disebut dengan guru. Tugas utama seorang guru adalah mendidik siswa dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa. Potensi-potensi tersebut dapat berupa potensi afektif, potensi koqnitif, dan potensi psiko-motorik.¹³

2. Membaca Al-Qur'an

Meliskan apa yang telah dilihat dalam kitab suci Al-Qur'an disebut dengan membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an yaitu kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dalam bentuk bahasa arab, isinya menjelaskan tentang jalan hidup manusia, dan membacanya termasuk ibadah.¹⁴

3. Metode An-Nahdliyah

¹² Suriadi dan Triyo Suprianto (ed), *Profesionalisme Guru Berbasis Religious*, CV, Literasi Nusantara Abadi, Malang, 2021, hal. 13.

¹³ Suriadi dan triyo suprianto (ed).....hal.14.

¹⁴ Umi Nasikhah dan Sofyan Andriansyah, "Media Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Tarbiya Islamica*, Vol. 2, No. 1, Juni 2021, hal. 6.

Metode An-Nahdliyah adalah metode dari pengembangan metode baghdadiyah yang disusun oleh lembaga pendidikan di Tulungagung. Materi pelajaran Al-Qur'an tidak jauh beda dengan metode Qiro'ati dan Iqra. Metode ini pada proses pembelajarannya lebih menekankan pada kesesuaian dan teraturan bacaan dengan sebuah ketukan. Ketukan disini merupakan jarak pelafatan antara satu huruf dengan huruf lain, sehingga dengan ketukan santri dapat menyesuaikan panjang pendek bacaan Al-Qur'an.¹⁵

4. Santri

Kata santri terambil dari kata bahasa arab "*hasan*" yang berarti baik dan dari bahasa inggris "*tree*" yang berarti tiga yang mencakup imam, islam, dan ihsan. Santri adalah orang yang menuntut ilmu baik dalam lingkungan pesantren maupun luar pesantren.¹⁶

5. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan yang ada di lingkungan luar sekolah (non formal), muatan pengajarannya lebih menekankan aspek keagamaan Islam dengan mengacu pada sumber Al-Qur'an dan As-Sunnah.¹⁷

F. Penelitian Terdahulu

¹⁵ Dwi Kurniawan, "Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah Dengan Metode Yanbu'a", Skripsi Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021, hal. 28.

¹⁶ M.Ishom El-Saha, *The Power Of Santri's Cliviation Melejitkan Daya Tawar Pesantren*, Pustaka Mutiara, Jakarta, 2018, hal.11,

¹⁷ Muhammmad Syaifullah, "Penerapan Metode An-Nahdliyah Dan Metode Iqro' Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an", *Iqra*, Vol. 2, No. 1, Juni 2017, hal. 137.

Penelitian ini didasari dari sebuah penelitian terdahulu, baik dari jenis penelitian, teori yang digunakan, dan teknik penelitian yang digunakan, penjelasannya dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Ruang Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurohman Effendi, 2016 ¹⁸	Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas	Pembelajaran BTA dan PPI	Kualitatif	Penerapan pembelajaran BTA dan PPI sudah bagus
2.	Ngitro Tarriasah, 2018 ¹⁹	Pembelajaran membaca Al-Qur'an pada masyarakat pasca program pengentasan buta BTA PPI masyarakat desa Selanegara kecamatansumPiu kabupaten Banyumas	Pembelajaran membaca Al-Qur'an pada masyarakat pasca program pengentasan buta BTA PPI masyarakat	Kualitatif	Penerapan program pengentasan BTA PPI lancar sesuai dengan yang diharapkan dan mampu merubah kemajuan masyarakat
3.	Mahasri Sobahiya, 2021 ²⁰	Strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an secara daring di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Stategi pembelajarn baca tulis Al-Qur'an secara daring	Kualitatif	Mahasiswa sudah mempraktekan budaya membaca Al-Qur'an dan mahasiswa telah

¹⁸ Nurohman Efendi, "Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2016.

¹⁹ Ngitro Tarriasah, "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Masyarakat Pasca Program Pengentasan Buta BTA PPI Masyarakat Desa Salanegara Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2018.

²⁰ Mahasri Sobahiya, "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an BTQ Secara Daring di Universitas Muhammadiyah Yoqyakarta", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yoqyakarta, 2021.

					mengenal hukum Al-Qur'an dengan baik dan benar
--	--	--	--	--	--

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

No.	Penelitian dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian
1.	Uswatun Khasanah.2022	Upaya guru dalam membentuk kualitas membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Huda Jelu Ngasem Bojonegoro	Upaya guru membentuk kualitas membaca Al-Qur'an dan metode An-Nahdliyah	Kualitatif

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika disini untuk mempermudah peneliti dalam menyusun sebuah pembahasan agar isi dari pembahasan bisa teratur dan terarah secara sistematis. Ada tiga sistematika dalam skripsi ini antaranya:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi, meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Inti

Bab kesatu, pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian teori yaitu pembahasan tentang konsep dasar membaca Al-Qur'an yang meliputi: pengertian membaca Al-Qur'an, adap membaca Al-Qur'an, dan urgensi membaca Al-Qur'an. Pembahasan tentang hakikat Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk kualitas membaca Al-Qur'an yang meliputi: pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an, fungsi Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan strategi Taman Pendidikan Al-Qur'an. Pembahasan tentang metode membaca Al-Qur'an yang meliputi: pengertian metode dan macam-macam metode membaca Al-Qur'an. Pembahasan tentang pengembangan dan pelaksanaan taman pendidikan Al-Qur'an metode An-Nahdliyah yang meliputi: pengertian An-Nahdliyah, pengertian metode An-Nahdliyah, pedoman pengajaran metode An-Nahdliyah, pedoman sorogan Al-Qur'an metode An-Nahdliyah, dan teknik tahapan meninggalkan ketukan dan standarisasi irama membaca Al-Qur'an.

Bab ketiga, metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, paparan data dan temuan penelitian yang memaparkan analisis peneliti terhadap data-data yang diperoleh dari temun penelitian.

Bab kelima, pembahasan yang memaparkan analisis dari peneliti terhadap data-data yang diperoleh dan dihubungkan pada pokok pembahasan.

Bab keenam, penutup yang meliputi: Kesimpulan dan saran. Kesimpulan dengan mengacu pada rumusan masalah, tujuan dan saran dengan dasar sebagai bahan evaluasi yang berkaitan dengan penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini, meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

